

Analisis Kualitas Soal Dan Jawaban Pertanyaan Esai Berdasarkan Taksonomi Bloom Kelas X Fase E Materi Dasar-Dasar Geografi di SMAN 1 Kampar Riau

Arrahmah Dea Syamsaputri¹, Ahyuni²

¹²Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang
e-mail: dearahma2123@gmail.com

Abstrak

Dengan menggunakan taksonomi Bloom sebagai kerangka kerja, penelitian ini berupaya untuk ¹⁾ memastikan jenis pertanyaan yang ditawarkan oleh pendidik, ²⁾ membuat katalog sumber daya dan strategi yang digunakan pendidik ketika merumuskan pertanyaan, dan ³⁾ mengevaluasi kemahiran siswa dalam menanggapi pertanyaan yang disusun dengan cara yang sama. tata krama. Dengan menggunakan populasi sebanyak 373 siswa dan jumlah sampel sebanyak 96 siswa, teknik penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode campuran dengan menggunakan purposive sampling. Studi dokumentasi dan wawancara digunakan untuk pengumpulan data, dan pertanyaan dicocokkan dengan kriteria taksonomi Bloom untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 90% ujian harian geografi yang diberikan kepada siswa kelas X.4–X.6 di SMA Negeri 1 Kampar pada tahun ajaran 2023–2024 berada pada tingkat kognitif C4. Di sisi lain, pertanyaan sering kali dijiplak dari buku teks tanpa memperhitungkan taksonomi Bloom. Dengan 52,2% jawaban siswa mencerminkan pemikiran C1, 43,5% mencerminkan pemikiran C2, dan 4,4% mencerminkan pemikiran C4.

Kata kunci: *Ranah Kognitif, Taksonomi Bloom, Ulangan Harian, Dasar-Dasar Geografi*

Abstract

Using Bloom's taxonomy as a framework, this research seeks to ¹⁾ ascertain the question kinds offered by educators, ²⁾ catalog the resources and strategies educators draw upon when formulating questions, and ³⁾ evaluate students' proficiency in responding to questions structured in this same manner. employing a population of 373 students and a sample size of 96 students, the research technique adopted is a mixed-method approach employing purposive sampling. Documentation studies and interviews were used for data gathering, and questions were matched with Bloom's taxonomy criteria for data analysis. Results show that 90% of the daily geography exams given to students in grades X.4–X.6 at SMA Negeri 1 Kampar in the 2023–2024 school year were at the C4 cognitive level. On the other hand, questions were regularly

plagiarized from textbooks without taking Bloom's taxonomy into account. With 52.2% of the students' answers reflecting C1 thinking, 43.5% reflecting C2 thinking, and 4.4% reflecting C4 thinking.

Keywords : *Cognitive Domain, Bloom's Taxonomy, Daily Tests, Basics Of Geography*

PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan “hasil belajar” menggambarkan hasil akhir dari upaya individu dalam memperoleh pengetahuan baru. Keberhasilan dalam belajar diartikan sebagai tercapainya tujuan yang telah ditentukan (Mayasari, 2021). Kita memerlukan instrumen penilaian yang sesuai untuk mengukur hasil pembelajaran yang efektif. Instrumen penilaian pembelajaran ini sangat penting dalam proses pembelajaran. (Sulaeman, 2022) menyatakan bahwa penilaian adalah suatu tata cara pengambilan keputusan berdasarkan data yang dikumpulkan dari alat penilaian (baik tes maupun non tes) yang mengukur hasil belajar. Assessment adalah istilah bahasa Indonesia yang berarti evaluasi. Evaluasi adalah suatu metode untuk mengukur seberapa banyak siswa telah belajar di kelas tertentu, menurut Sukardi dalam (Hanafiah, 2022). Baik kedudukan siswa secara individu maupun kedudukannya dalam kelompok harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi hasil perkembangannya (Sukardi, dalam (Ulfah, 2019)). Setiap anak mempunyai bakat yang unik, oleh karena itu penting bagi instruktur untuk memperhatikan hal ini. Metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk dapat melacak kemajuan siswanya menuju tujuan pembelajaran dan sebaliknya. Dengan cara ini, pendidik dapat mengukur kekuatan siswanya dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam hal hasil pembelajaran. Guru dapat mengetahui di mana siswanya mengalami kesulitan dan seberapa jauh kemajuan mereka dalam kurva pembelajaran jika mereka secara konsisten mengevaluasi kinerja siswa. Salah satu komponen utama kursus geografi adalah dasar-dasar mata pelajaran. Tahun Senior Sekolah Menengah Pemahaman yang kuat terhadap ide-ide mendasar diperlukan untuk menguasai bidang geografi. Jika siswa memiliki pemahaman yang lebih umum tentang geografi, mereka akan mendapati subjeknya lebih mudah dipelajari. Mengingat hal di atas, penting untuk melakukan analisis terhadap instrumen penilaian yang dibuat oleh guru untuk menjelaskan kualitas instrumen tersebut. Hanya dengan cara inilah calon pendidik dapat merancang penilaian yang berfokus pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian Pendekatan ini dikenal dengan *teknik campuran* . Cari tahu Di sini kita melakukan perjalanan kembali ke masa lalu dan menggabungkan dua metode penelitian yang sudah ada: kualitatif dan kuantitatif. Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yaitu mencatat nilai ulangan harian anak. Dengan menggunakan metode deskriptif analitik, data dianalisis.

Membaca data yang dimaksud adalah naskah ulangan harian dan lembar jawaban, kemudian membandingkan soal dan jawaban dengan kriteria ranah kognitif taksonomi Bloom, kemudian merevisi, menafsirkan, menjelaskan, dan terakhir mendeskripsikan data.

HASIL DAN DISKUSI

Pada kurikulum geografi SMAN 1 Kampar Tahap E, analisis penelitian terhadap pertanyaan dan tanggapan menghasilkan berbagai temuan, antara lain:

Berikut temuan perhitungan % ranah kognitif pada soal penilaian ulangan harian tingkat C4 kelas dasar-dasar geografi. Berikut beberapa contoh soal ulangan harian geografi tahun ajaran 2023–2024 di SMAN 1 Kampar:

Tabel 1.1 Cuplikan Soal Ulangan Harian Dasar Geografi SMAN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	Soal	Kemungkinan Konsep yang dihubungkan	Tingkatan Taksonomi Bloom				Jenis Soal
			C1	C2	C3	C4	
1	Kekhawatiran terhadap tingkat pencemaran di perairan Danau Toba semakin meningkat. Kualitas air turun sangat buruk sehingga tidak lagi layak untuk dikonsumsi manusia di beberapa tempat. Berkembang biaknya eceng gondok membuktikan hal ini. Salah satu sumbernya adalah kontribusi harian dari sampah hasil budidaya ikan yang diberi pakan melalui peti jaring apung. Mengingat hal ini, metode	C1: mengevaluasi sejauh mana siswa dapat mengidentifikasi dan mengingat ide tertentu C2: diminta untuk menunjukkan pemahaman tentang hubungan dasar antara ide atau fakta. C3: menuntut pembelajar memilih suatu metode, menyesuaikannya dengan keadaan baru, dan melaksanakannya dengan benar	✓	✓	✓	✓	C4

NO	Soal	Kemungkinan Konsep yang dihubungkan	Tingkatan Taksonomi Bloom				Jenis Soal
			C1	C2	C3	C4	
	geografis apa yang paling cocok untuk menyelidikinya?	C4: Analisis elemen, analisis koneksi, dan analisis aturan merupakan semua keterampilan yang diharapkan dari siswa.					

Setelah berbicara dengan instruktur geografi, peneliti menemukan bahwa soal ujian harian tidak disusun menggunakan domain kognitif taksonomi Bloom. Instruktur mengambil pertanyaan langsung dari buku teks saat mereka membuat rencana pembelajaran. Selain itu, hasil penyelidikan mengungkapkan bahwa siswa sering menjawab pertanyaan pada level C1 (Mengingat). Berdasarkan temuan perhitungan berpikir tingkat kognitif siswa kelas X.4—4%, sebanyak 14.2% tidak mampu memberikan jawaban. Siswa kelas X.4 memiliki tingkat kognitif 3% dan ketidakmampuan merespon 0%, berdasarkan temuan perhitungan. Berdasarkan temuan perhitungan berpikir tingkat kognitif siswa kelas X.4 — dan tidak mampu menjawab 35,9% soal. Berdasarkan temuan perhitungan berpikir tingkat kognitif siswa kelas X.4 dan 50% diantaranya tidak mampu menjawab. Berdasarkan temuan perhitungan berpikir tingkat kognitif, 63% siswa kelas X.4 tidak mampu menjawab soal. Salah satu contoh jawaban ulangan harian yang disampaikan siswa SMAN 1 Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Cuplikan Jawaban Siswa SMAN 1 Kampar Tahun Pelajaran 2023/2024

Nama: Aditia Arrahman Kls : X.4		Nilai dari Guru	Analisis Jawaban berdsarkan taksonomi bloom	Tingkatan dan Nilai					Nilai setelah di Analisis
NO	Jawaban siswa			C (0)	C1 (5)	C2 (10)	C3 (15)	C4 (20)	
1.	Istilah "posisi relatif" menggambarkan suatu tempat dalam kaitannya dengan lingkungan terdekatnya.	5	Terdapat satu gagasan yang berkaitan dengan topik dan			10			10

Nama: Aditia Arrahman Kls : X.4		Nilai dari Guru	Analisis Jawaban berdsarkan taksonomi bloom	Tingkatan dan Nilai					Nilai setelah di Analisis
NO	Jawaban siswa			C (0)	C1 (5)	C2 (10)	C3 (15)	C4 (20)	
	Simaklah pro dan kontra budidaya ikan di Danau Toba: di satu sisi, danau ini merupakan tempat yang bagus untuk menangkap ikan, namun di sisi lain, berpotensi mencemari air.		mempunyai penjelasan.						
2.	Pengetahuan geografis melekat dalam kehidupan kita sehari-hari karena geografi adalah ilmu yang menyelidiki sebaran dan karakteristik tanah, air, udara, dan ciri-ciri biologis, serta cara manusia berinteraksi dengan ciri-ciri tersebut.	20	Ada beberapa contoh yang berhubungan dengan keberadaan manusia biasa.				15		15
3.	Karena semua sumber daya bumi bersifat relatif, gagasan penting dalam isu ini adalah lokasi, khususnya gagasan tentang nilai utilitas.	20	Menyebutkan 1 konsep dengan penjelasan sederhana		5				5
4.	Pemahaman tentang morfologi dan apresiasi	5	Menyebutkan 1 konsep dengan		5				5

Nama: Aditia Arrahman Kls : X.4		Nilai dari Guru	Analisis Jawaban berdsarkan taksonomi bloom	Tingkatan dan Nilai					Nilai setelah di Analisis
NO	Jawaban siswa			C (0)	C1 (5)	C2 (10)	C3 (15)	C4 (20)	
	penggunaan.		penjelasan yang sangat sederhana						
5.		0		0					0
Total Nilai dari guru		50	Total nilai setelah di analisis						35

Perhitungan jawaban soal siswa pada level C1No 1

$$\begin{aligned}
 \text{hal} &= \frac{x}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{92} \times 100\% \\
 &= 52,2\%
 \end{aligned}$$

Tabel 1Hasil perhitungan jawaban siswa berdasarkan taksonomi Bloom

Tingkat Kognitif	Nomor soal	Jumlah Jawaban	Persentase
C0	1	13	14,2%
	2	0	0 %
	3	33	35,9 %
	4	46	50 %
	5	58	63%
C1	1	48	52%
	2	50	54,4%
	3	54	58,7 %
	4	41	44, 6%
	5	16	17, 4%
C2	1	40	43, 5%
	2	6	6,5 %
	3	4	4,4%
	4	2	2,2 %
	5	1	1,1%
C3	1	4	4,4 %
	2	32	34,8 %
	3	0	0%
	4	0	0%
	5	10	10,8 %
C4	1	4	4,4 %

	2	4	4,4%
	3	1	1,1%
	4	2	2,2%
	5	7	7,6%

SIMPULAN

Ketika siswa belajar, tingkat domain kognitif memainkan pengaruh yang signifikan. Menilai kapasitas kognitif siswa yang belum sempurna hingga tingkat lanjut adalah tujuan dari domain kognitif. Selain itu, tujuan dari tingkat domain kognitif adalah untuk menilai sejauh mana siswa telah menginternalisasikan konten kursus. Temuan dari analisis soal tes geografi harian menunjukkan hal-hal berikut sebagai konsep dasar yang tercakup dalam Fase E: X.4 (mengatakan, mengidentifikasi, memberikan), C2 (menjelaskan, mengubah, menyimpulkan, menawarkan contoh), C3 (menunjukkan), dan C4 (memisahkan dan menghubungkan). Analisis tingkat kognitif menghasilkan temuan yang lebih tinggi, dengan 90% pertanyaan masuk dalam domain kognitif C4 (yaitu, empat dari lima). Temuan dari wawancara dengan instruktur geografi menunjukkan bahwa ranah kognitif taksonomi Bloo tidak digunakan untuk menyusun soal-soal ujian harian. Terlihat jelas dari hasil siswa yang belum mencapai nilai penuh bahwa siswa mungkin kesulitan menjawab soal secara ideal jika instruktur tidak mengambilnya langsung dari buku teks saat menyiapkan soal. Siswa kelas X.4–X.6 sering menjawab soal pada level C1 (mengingat), sesuai dengan temuan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih kurang atau tergolong tidak paham dalam menjawab soal. Agar siswa dapat memenuhi kebutuhan kurikulum setelah pembelajaran, guru harus memperhatikan tingkat kognitif saat membuat instrumen tes. Dari C1 hingga C6, taksonomi Bloom mengkategorikan tingkat kognitif. Mengajari anak-anak menganalisis distribusi dan tingkat kognitif adalah cara yang bagus untuk membantu mereka menjadi pemikir dan analis yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuuru , TA, Johan, RC, & Ali, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar Melalui *Model Pembelajaran Treffinger*. *Pendidikan* , 3(2), 136–144. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutechnologia/article/view/9144>
- Arfani , L. (2016). Mengungkap hakikat pendidikan, pembelajaran dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestarian Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Diansyah , MA (2018). Karakteristik Pembelajaran Geografi di Lingkungan Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pembelajaran Geografi* , 1(2), 1–19.
- Dzulhidayat . (2022). Tanpa Judul, ya . תמאבש itu מיניעא pada 08.5.2017, 2003–2005.
- Faizah, SN (2020). Hakikat Belajar dan Belajar. *At- Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>

- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, EA, & Diasty , NT (2020). Tiga Domain Taksonomi Bloom dalam Pendidikan . *EDISI: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mufit , M., & Wrahatnolo , T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Cara Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMK Kompetensi Keterampilan TITL . *Pendidikan Teknik Elektro*, 9(2), 411–418.
- Muhammad, A. (2016). Analisis Nilai Pendidikan Karakter yang Dikembangkan pada SMAN 2 Kendari, Kelurahan Rahandouna , Kecamatan Poasia , Kota Kendari. *Jurnal Informasi dan Pemodelan Kimia*, 53(9), 1689–1699.
- Purnamasari , L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Pencapaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>